

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada Bab II, peneliti akan mendeskripsikan objek penelitian ini, yakni UMKM Ruang Buat. Peneliti akan menjelaskan tentang sejarah Ruang Buat, logo Ruang Buat, visi dan misi Ruang Buat, nilai yang diusung Ruang Buat, struktur organisasi Ruang Buat, produk dan jasa Ruang Buat, serta riwayat kegiatan Ruang Buat. Seluruh data yang terdapat dalam Bab II diperoleh dari hasil wawancara prariset peneliti kepada narasumber penelitian pertama, yakni Sam Sambas, profil pribadi Ruang Buat, dan dokumen pribadi Ruang Buat saat pelaksanaan *event*.

A. Sejarah Ruang Buat

Ruang Buat merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kreatif dengan konsep memadukan interaksi toko kopi dengan studio lokakarya seni dan kriya atau *workshop* (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023). Ruang Buat ingin membuat pengalaman “ngopi” konsumen yang berkunjung ke Ruang Buat menjadi dinamis dan siapa saja dapat membuat sebuah seni di Ruang Buat. Ruang Buat didirikan oleh Sam Sambas dan Nina Widjaja pada pertengahan tahun 2021, tepatnya pada saat pandemi Covid-19. Peresmian Ruang Buat sebagai UMKM Kreatif dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021 di Bantul, Yogyakarta. Ruang Buat mengusung nilai UMKM kreatif karena sebagai skala bisnis, Ruang Buat masih dalam skala UMKM, namun dalam wilayah kerja Ruang Buat melakukan pendekatan kreatif (kriya dan *art*) (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

Ruang Buat melakukan kolaborasi dengan entitas lain, baik dari unit usaha, komunitas atau kolektif, serta pegiat seni dan kriya lainnya untuk kembali membumikan semangat berkarya dan berkesenian secara terbuka dan sama-sama membumikan apresiasinya dalam keseharian. Hasil dari kolaborasi Ruang Buat adalah melahirkan gagasan dan menawarkannya kepada publik dalam ragam bentuk produk dan jasa lokakarya yang berbasis kreatif. Sam Sambas dan Nina Widjaja menyusun *business plan* dalam membuat Ruang Buat dengan lengkap, namun dalam pelaksanaannya *business plan* Ruang Buat tidak berjalan sesuai dengan rencana awal karena terdapat kendala akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan Sam Sambas dan Nina Widjaja selama mendirikan Ruang Buat (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

Pada awalnya, Sam Sambas dan Nina Widjaja ingin mendirikan restoran dalam Ruang Buat, namun akhirnya rencana restoran tersebut ditunda karena terdapat kendala pada biaya. Sam Sambas dan Nina Widjaja membuka kerja sama bagi entitas lain yang ingin bergabung dengan Ruang Buat. Entitas lain yang telah bergabung dengan Ruang Buat, antara lain Artesana, Lukita Ceramic Studio, Rumah BUMN Yogyakarta, dan seniman-seniman individu lainnya. Pada Rumah BUMN Yogyakarta, Ruang Buat menjadi tim kreatif dan pelaksana *workshop* kreatif. Entitas lain yang bergabung dengan Ruang Buat bertujuan untuk bekerjasama dalam membuat *workshop* agar dapat sekaligus meningkatkan *brand awareness* satu sama lain (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

Sam Sambas dan Nina Widjaja mendirikan Ruang Buat berdasarkan bisnis. Ruang Buat memiliki tujuan untuk menciptakan sebuah ruang interaksi, kebudayaan, dan kreasi bersama. Ruang Buat memiliki konsep yang hampir sama dengan *co-working space*, namun Ruang Buat tidak ingin pengunjung yang datang hanya berfokus pada *gadget*. Ruang Buat memiliki harapan agar pengunjung dapat mengambil kelas kreatif, dapat berkreasi, dapat berkarya, dan dapat menuangkan ekspresi. Asal usul nama Ruang Buat berasal dari kata “Ruang” yang berarti sebuah tempat dan “Buat” yang berarti membuat suatu hal, sehingga Ruang Buat adalah ruang atau tempat untuk membuat suatu karya berdasarkan kreatifitas (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

B. Logo Ruang Buat



Gambar 2.2.1. Logo Ruang Buat
Sumber: [Instagram.com/ruangbuat.ig](https://www.instagram.com/ruangbuat.ig)

Logo yang terdapat pada gambar diatas merupakan logo Ruang Buat. Logo Ruang Buat terinspirasi dari visual jendela warna-warni yang berada di Ruang Buat. Logo Ruang Buat terdiri dari gambar jendela dengan warna kuning, hijau toska, orange, hitam, dan putih, serta nama Ruang Buat. Ruang Buat memaknai jendela sebagai sebuah bentuk yang dapat membuka perspektif berbeda. Lalu, untuk warna kuning, hijau toska, dan orange dimaknai sebagai keragaman warna yang cerah karena Ruang Buat memiliki nilai pada

keberagaman dan Ruang Buat tidak melihat perbedaan menjadi sesuatu yang diperdebatkan. Sedangkan, warna putih merupakan kesatuan dari warna kuning, hijau toska, dan orange yang menerima bayangan berupa warna hitam. Ruang Buat memberikan warna hitam sebagai bingkai jendela dan bayangan agar logo Ruang Buat terlihat lebih artistik. Nama Ruang Buat diberikan pada logo dengan *font* yang jelas karena sebagai UMKM, Ruang Buat ingin *brand* mereka lebih dikenal (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi UMKM yang secara spesifik bergerak dibidang industri kreatif dan berbasis komunitas secara terbuka dan dinamis.

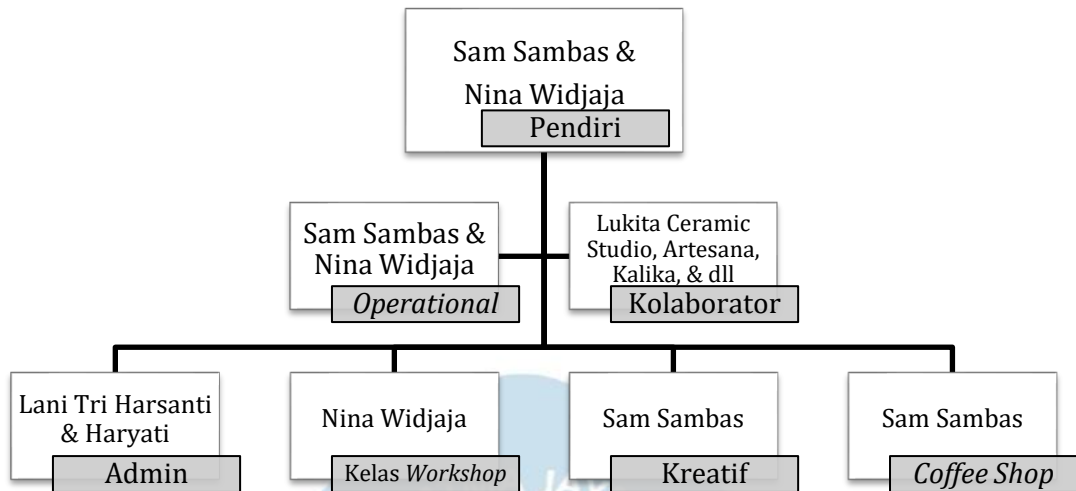
2. Misi

- a. Menyediakan ruang publik bagi para pengunjung untuk berinteraksi dan berkarya.
- b. Merancang ruang publik yang sehat dan produktif.
- c. Menjadikan Ruang Buat sebagai tempat ketiga bagi masyarakat, tempat terjadinya transaksi kebudayaan.

D. Nilai Ruang Buat

1. Membangun keseimbangan antara kehangatan interaksi dan kolaborasi dengan jaringan.
2. Menumbukan kembali semangat berkarya dan berkesenian secara kolektif.
3. Membangun kerjasama dengan semua pihak secara terbuka.

E. Struktur Organisasi Ruang Buat



Gambar 2.5.1. Struktur Organisasi Ruang Buat
Sumber: Ruang Buat, 2023 (Dokumen Pribadi)

F. Produk dan Jasa Ruang Buat

1. Ruang Buat *Coffee Shop & Nano Roaster*



Gambar 2.6.1. Ruang Buat *Coffee Shop & Nano Roaster*
Sumber: Ruang Buat, 2023 (Dokumen Pribadi)

Ruang Buat *coffee shop & nano roaster* merupakan salah satu produk dari Ruang Buat yang menyajikan berbagai hidangan minuman dan beberapa camilan. Selain itu, Ruang Buat memiliki mesin *roaster* dengan skala kecil

yakni maksimal 5 kilogram biji kopi. Ruang Buat menerima pesanan biji kopi yang telah di *roasting* dan Ruang Buat sudah memiliki pelanggan tetap yang kerap memesan biji kopi hasil *roasting*. Ruang Buat *coffee shop* mengusung tema *go-green* dengan tidak menggunakan sedotan plastik dan tidak menggunakan *tissue* (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

2. Ruang Buat Karya



Gambar 2.6.2. Ruang Buat Karya
Sumber: Ruang Buat, 2023 (Dokumen Pribadi)

Ruang Buat karya merupakan salah satu produk dari Ruang Buat yang menyediakan kegiatan *workshop* dan terbuka untuk umum. Ruang Buat karya memiliki berbagai tema dan salah satunya ada karya membuat makrame. Peserta *workshop* akan diberikan pelatihan cara membuat anyaman simpul dari sebuah tali. Adapun pembimbing yang akan membantu pelaksanaan Ruang Buat Karya dan melatih para peserta dalam membuat makrame (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

3. Ruang Buat Riset



Gambar 2.6.3. Ruang Buat Riset bersama Lukita Ceramic Studio
Sumber: Ruang Buat, 2022 (Dokumen Pribadi)

Ruang Buat Riset merupakan salah satu kegiatan dari Ruang Buat yang mengumpulkan berbagai kolaborator dalam rangka riset *event* yang akan dilaksanakan, misalnya Ruang Buat Karya, Ruang Buat Lokakarya, Pojok Buat, atau Ruang Buat Klub. Pada riset tersebut, Ruang Buat dan kolaborator akan menentukan rangkaian acara dari sebuah *event*. Ruang Buat bersama kolaborator membuat riset tersebut agar *event* yang akan dilaksanakan berjalan secara maksimal (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

4. Pojok Buat



Gambar 2.6.4. Pojok Buat dari Ruang Buat pada *event* Pasar RuBY
Sumber: Ruang Buat, 2022 (Dokumen Pribadi)

Pojok Buat merupakan salah satu produk dari Ruang Buat berupa *pop-up* kreatif yang menyediakan kegiatan *workshop* dan terbuka untuk umum. Pojok

Buat dilaksanakan pada *event* Pasar RuBY yang berada di Rumah BUMN Yogyakarta. Pojok Buat mengusung tema *workshop* yang berbeda-beda pada setiap *event*, seperti melukis, makrame, *recycle* sampah plastik, dan sebagainya. Pendaftaran *workshop* Pojok Buat dilaksanakan secara gratis bagi anggota yang mendaftar via Rumah BUMN Yogyakarta, sedangkan untuk pengunjung Pasar RuBY dipungut biaya sesuai tema dari kegiatan *workshop* (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

5. Ruang Buat Lokakarya



Gambar 2.6.5. Lokakarya Seni Gambar dan Lukis
Sumber: Ruang Buat, 2023 (Dokumen Pribadi)

Ruang Buat Lokakarya merupakan salah satu produk dari Ruang Buat berupa berbagai kegiatan pemecahan masalah dan pelaksanaannya. Salah satu kegiatan lokakarya yang dilaksanakan oleh Ruang Buat adalah seni gambar dan lukis. Ruang Buat Lokakarya memiliki berbagai tema kegiatan, antara lain lokakarya sabun natural, lokakarya aroma *blending*, lokakarya keramik, lokakarya seni grafis, lokakarya menulis, lokakarya kriya teksti, lokakarya batik, lokakarya makrame, lokakarya kriya kulit, serta lokakarya seni gambar dan lukis (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).

6. Ruang Buat Klub



Gambar 2.6.6. Ruang Buat Klub Masak
Sumber: Ruang Buat, 2022 (Dokumen Pribadi)

Ruang Buat Klub merupakan salah satu produk dari Ruang Buat yang menyediakan kegiatan *workshop* dan terbuka untuk umum. Ruang Buat Klub memiliki kegiatan yang berkelanjutan, sehingga terdapat beberapa pertemuan yang akan dilaksanakan. Ruang Buat Klub terdiri dari beberapa tema, antara lain klub sketsa, klub menjahit, klub menulis & *journaling*, klub film, klub bass, dan klub masak. Peralatan yang dibutuhkan saat *event* Ruang Buat Klub akan disediakan oleh Ruang Buat dan peserta juga diperbolehkan membawa peralatan pribadi yang diperlukan (Wawancara dengan Sam Sambas, 6 Mei 2023).